

I'TIKAF

Bagaimana cara menghabiskan waktu
selama 10 hari terakhir I'tikaf



T A R E E Q A H
M U H A M M A D I Y A H

Dibawah pengawasan

A h m a d D a b b a g h

 facebook.com/ShaykhAhmadDabbagh



Indonesian

Putusan dasar mengenai I'tikaf

Definisi I'tikaf

Tetap berada di Masjid dimana doa berjamaah diselenggarakan dengan tujuan untuk melaksanakan I'tikaf , berikut

Adalah syarat melaksanakan I'tikaf

- a. Islam
- b. Berakal
- c. Taharat (suci dari hadast dan najis)
- d. Niat

Niat untuk Sunnah I'tikaf

“Nawaitul i'tikāfa fī hādhal masjidil lillāhi ta'ālā”

Berbagai putusan mengenai I'tikaf

1. Tidak diwajibkan bagi seseorang untuk tetap diam sepanjang waktu I'tikaf. Karena hukumnya Makruh(tidak wajib) untuk dilakukan. Seseorang harus berbuat dan mengatakan hal yang baik serta menjauhkan diri dari argument dan pembicaraan sia-sia.
2. Direkomendasikan selama I'tikaf untuk melakukan amalan(ibadah) yang telah disebutkan di brosur ini.
3. Jika seseorang meninggalkan masjid sengaja maupun tidak sengaja tanpa alasan yang sesuai bahkan hanya sebentar. I'tikaf akan batal dan dia harus melaksanakan qada untuk mengulanginya. Bahkan jika satu kaki saja meninggalkan masjid, maka Anda hanya harus melakukan 1 hari qada dan bisa dilaksanakan kapan saja sepanjang tahun.
4. Jika seseorang berniat untuk mengamati Sunnah I'tikaf selama 10 hari terakhir malam Ramadhan, dia harus sudah berada di masjid sebelum matahari terbenam, sebelum dimulainya malam ke-21 Ramadhan yang dimulai saat matahari terbenam (waktu maghrib) hingga terlihatnya bulan Idul Fitri. Setelah itu I'tikaf berakhir.
5. Jika seseorang secara fisik terpaksa untuk meninggalkan masjid ketika I'tikaf maka ibadah I'tikafnya dianggap tidak sah.
6. Jika seseorang meninggalkan masjid dengan alasan yang sah tetapi dalam perjalanannya ditahan oleh seseorang atau jatuh sakit dan mengakibatkan tertunda ibadahnya, maka I'tikafnya dianggap tidak sah.
7. Seseorang hanya boleh meninggalkan Masjid dengan alasan-alasan sebagai berikut:
 - a. Untuk pergi ke Toilet
 - b. Untuk berWudhu (ketika dibutuhkan)
 - c. Untuk Mandi Wajib
 - d. Untuk mencari makanan jika tidak ada yang menyiapkan.

8. Jika masjid tempat Shalat Jum'at berbeda dengan masjid dilaksanakannya I'tikaf, maka diperbolehkan untuk meninggalkan Masjid untuk menghadiri Shalat Jum'at di Masjid lain. Anda harus menghitung jumlah waktu anda untuk mencapai masjid tersebut, melaksanakan Sunnah dan mendengarkan Khutbah. Jika Anda tertahan beberapa saat di masjid tersebut, maka ibadah I'tikaf Anda akan tetap dianggap Sah.

9. Jika seseorang ingin keluar dari batas-batas masjid karena alasan diluar yang sudah disebutkan di poin 7, seperti mencuci muka, menyikat gigi, atau mandi yang tidak diperlukan. Maka alasan tersebut hanya bisa dilakukan bersamaan ketika ada alasan yang diperlukan/sah. Contohnya adalah ketika seseorang perlu menyikat gigi maka dia menunggu sampai dia perlu membuat Wudhu, atau ketika perlu ke toilet sehingga ketika melaksanakan alasan yang sah itu dia juga menyikat giginya.

10. Anda tidak diperbolehkan untuk mandi Wajib kecuali dibutuhkan. Untuk kebutuhan lain silahkan berkonsultasi dengan salah satu ulama. Jika misalnya, bau badan Anda menjadi tak tertahankan atau jika seseorang memiliki ruam yang sangat parah dan memiliki dorongan besar untuk mandi. Maka jika seseorang membuat niatan untuk membersihkan dirinya sendiri mereka dapat dengan cepat menuangkan air ke tubuh mereka tanpa menggunakan sabun atau sampo, tapi bahkan hal ini sebisa mungkin dihindari.

11. Jika seseorang tidak dalam keadaan Wudhu, dan ingin melakukan Wudhu supaya berada dalam keadaan suci. maka tidak diizinkan untuk orang yang sedang duduk ber I'tikaf. Namun, jika orang tersebut memiliki niat untuk melakukan Ibadah apapun yang memerlukan Wudhu seperti Shalat Sunnah atau membaca Al-Qur'an maka tidak ada salahnya untuk berwudhu.

Keutamaan I'tikaf

Sudah diketahui bahwa duduk I'tikaf dalam 10 hari terakhir Ramadhan adalah kebiasaan rutin Rasulullah SAW yang sebagaimana diriwayatkan oleh Syidah Aisha (RA), digunakan untuk meningkatkan dan mengintensifkan ibadahnya dalam 10 hari terakhir Ramadhan seperti yang dilakukan Rasulullah SAW. Beliau (Rasulullah SAW) telah memerintahkan kepada kami untuk mencari Lailatul Qadar, malam yang lebih baik dari 1000 bulan, dalam 10 hari terakhir Ramadhan, dan dalam beberapa narasi, pada malam-malam ganjil. Jadi seseorang yang duduk I'tikaf, yang tenggelam dalam kenikmatan ibadah, terlepas dari malam Lailatul Qadar, akan tetap mendapat pahala malam Itu, Inshaallah.

Keutamaan lain I'tikaf adalah:

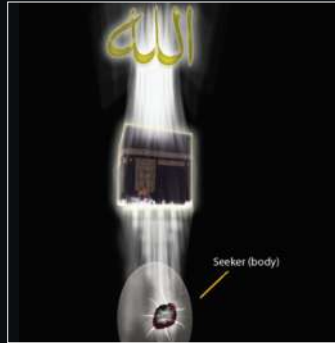
1. Seseorang yang duduk dalam I'tikaf dalam 10 hari terakhir Ramadhan akan menerima pahala seperti telah melaksanakan 2 kali ibadah Haji dan 2 kali ibadah Umroh (Bayhaqi)
2. Seseorang yang duduk dalam I'tikaf dengan keyakinan yang tegas bahwa I'tikaf adalah ibadah dan berharap untuk menerima pahalanya; semua dosa kecil di masa lalunya akan diampuni. (Daylami)

Bagaimana seorang pencari harus menggunakan 10 hari terakhir Ramadhan & amalan apa yang harus dilakukan

Ya Hamba Allah, gunakan 10 hari terakhir untuk dimanjakan dalam pertobatan karena bulan suci hampir habis. Disarankan bagi para pencari kebenaran untuk membantu mereka bertobat dalam beberapa hari terakhir ini dan juga berterimakasih kepada Tuhan kita Allah SWT, dengan melakukan Amalan dan Shalawat:

اللَّهُ اللَّهُ

45 menit Allah Allah



(Diagram 1)

اللهم يا رب يجاؤ سيينا محمد ابن عبد الله في الجمع بيني
و بين سيينا محمد ابن عبد الله في الدنيا قبل الآخرة

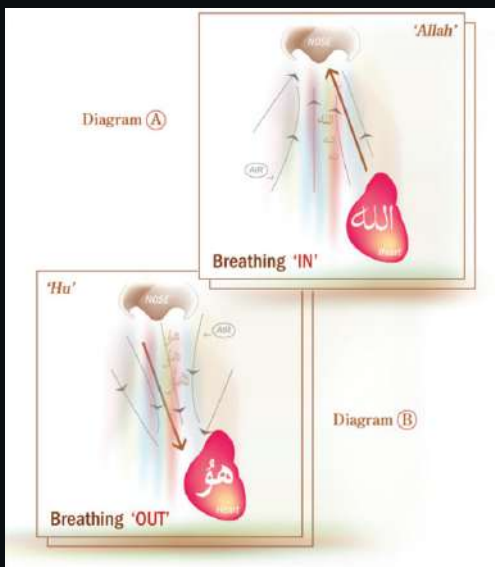
“Ya Allah, Tuhanku, dengan status Tuan kami Muhammad anak Abdullah SAW, kumpulkan aku dan Tuan Kami Muhammad anak Abdullah bersama-sama di dunia ini sebelum akhirat (kematian)”
(30 menit)



(Diagram 2)

الله هو

15 menit latihan pernafasan- Allahu
Lihat Diagram 3



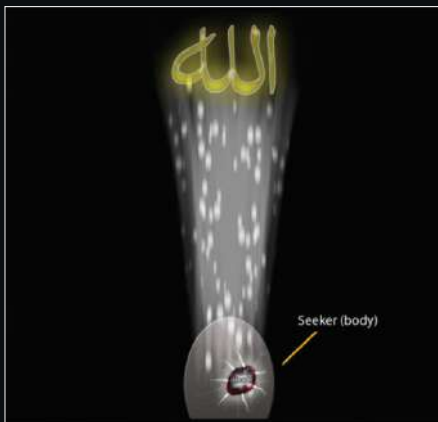
(Diagram 3)

يا الله يا رحمن يا رحيم

15 menit dzikir “Ya Allah Ya- Rahman Ya- Rahim”
(renungkan arti dari Tuhan kita)

مراقبه

10 menit Meditasi – para pencari harus merasa dan percaya bahwa dirinya berada dihadapan Allah SWT dan bayangkan cahaya dari Allah merasuk ke hatinya.



(Diagram 4)

مناجات

15 menit Munajat – para pencari harus menggunakan hati dan pikiran mereka untuk berbicara kepada Tuhannya untuk meminta ampunan dan bimbingan dalam perjalanan di dunia ini.

Apa yang harus dipikirkan para pencari saat menjalankan Amalan berikut.

Gunakan tiga kunci

1. Allah melihatmu
2. Allah mendengarmu
3. Allah bersamamu dan percaya dan rasakan bahwa Anda berada di hadapan Allah SWT

Bayangkan Anda duduk dihadapan Ka'bah, bayangkan nama Allah SWT terukir di mana-mana. Lalu bayangkan cahaya dari nama tersebut masuk kedalam hati anda, dan rasakan cahaya ini mengalir melalui tubuh anda memanggil nama "Allah". Lalu bayangkan pintu Ka'bah terbuka dan siraman cahaya menyerang tubuh Anda.

Barangsiapa yang memanggil Allah SWT dengan hati yang tulus, merekalah yang pastinya dipersilahkan untuk memasuki pintu Nabi Muhammad SAW.

Apa yang harus mereka lakukan jika mereka bekerja atau memiliki masalah keluarga dan tidak bisa berpartisipasi dalam 10 hari I'tikaf Ramadhan.

Jika seseorang dengan kemauan dan keinginan yang kuat, untuk melakukan 10 hari terakhir Ramadhan dalam pengasingan tetapi tidak bisa dikarenakan pekerjaan atau masalah keluarga, mereka tidak seharusnya berputus asa; Tuhan kira adalah pemberi segala perbuatan baik. Para pencari harus mencoba untuk menghabiskan banyak waktu mereka di dalam Masjid atau Khanqah (pondok).

Para pencari harus terlebih dahulu mencoba untuk melakukan Amalan yang telah diberikan kepada mereka di dalam Khanqah (pondok), ini akan menghilangkan gangguan dari dunia. Jika mereka masih tidak dapat melakukan ini maka mereka harus berkonsentrasi pada dzikir "Allah, Allah" dan melakukan dzikir ini ketika mereka punya waktu (Di mana saja yang nyaman bagi orang tersebut). Dia juga harus melakukan 15 menit Munajat dan menggunakan hati mereka dan memanggil Allah SWT.

Tuhan kita telah memberi ciptaan-Nya banyak pilihan dan cara untuk menggunakan waktu mereka. Para pencari harus selalu mencoba melakukan Amalan ini di dalam Khanqah (Pondok) dan bergabung dengan orang-orang di pengasingan untuk melakukan Amalan mereka.

Pencari harus selalu merencanakan 10 hari terakhir ini, untuk membebaskan mereka dari pekerjaan. Syaitan sudah berencana dan Anda harus merencanakan jauh-jauh hari dari syaitan agar menang dari syaitan dalam ibadah apapun.

Amalan umum untuk Ramadhan

1. Mencontoh gaya hidup dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, terutama cara makan dan minum.
2. Melaksanakan Shalat Tobat dan Shalat Syukur setiap pagi dan sore untuk meminta ampunan dan berterimakasih kepada Tuhan kita yang sudah memberi bulan yang Suci ini.
3. Melaksanakan Shalat Tasbih setiap hari sehabis Shalat Dzuhur.
4. Mencoba untuk menjaga puasa spiritual di level berapapun kalian.
5. Membaca Al-Qur'an setidaknya 30 menit sampai satu jam setiap hari dan renungkan artinya.
6. Membaca Shalawat Nabi 300 kali di pagi dan sore hari. Karena Nabi Muhammad SAW adalah orang yang telah memberikan kesadaran kepada kita akan bulan yang mulia ini.

Untuk informasi lebih lanjut terkait pelatihan Pensucian diri (Thariqah Muhammadiyah) hubungi kami di Muhammadiyah House of Wisdom, 33 Ridling Lane, Hyde, Cheshire SK14 1NP. Tel:0161 351 1975 // [+44] 07780 875 667

www.zawiyah.org / info@zawiyah.org